



## IMPLEMENTATION OF ACTIVE LISTENING TECHNIQUES IN ARABIC LANGUAGE LEARNING AT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOLS: TEACHERS' AND STUDENTS' PERSPECTIVES

Iis Puspita Dewi<sup>1</sup>, M. Akmal Anshory<sup>2</sup>, Salsabila Zahro Nurul Aufa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [iispuspitad@gmail.com](mailto:iispuspitad@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of active listening techniques in Arabic language learning at Islamic Senior High Schools (MA) from the teachers' perspective; students' experiences and perceptions of the implementation of active listening techniques; the supporting and inhibiting factors in applying active listening techniques according to both teachers and students; and the impact of these techniques on students' comprehension of Arabic listening skills at MA. This research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth depiction of the implementation of active listening techniques in Arabic language learning at MA. Primary data were obtained through observations, interviews, and direct interactions with teachers and students, while secondary data were sourced from instructional documents and relevant literature. Data collection was conducted through classroom observations, in-depth interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing, to produce a comprehensive understanding of active listening practices. The findings indicate that the implementation of active listening techniques at MA is carried out through three stages using strategies such as vocabulary activation, identification of key words, clarification, reflection pauses, and paraphrasing. These techniques help students remain focused, understand audio materials progressively, and engage more confidently in discussions. However, limitations in vocabulary mastery, audio speed, facilities, and time constraints serve as inhibiting factors. Learning motivation, a communicative classroom atmosphere, and teacher readiness support successful implementation. Overall, the technique positively impacts students' comprehension and learning motivation.

**Keywords:** Active Listening Techniques, Arabic Language Learning, Madrasah Aliyah

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) pada hakikatnya menuntut penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (*istimā*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitabah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak memiliki posisi fundamental karena menjadi pintu pertama dalam pemerolehan bahasa serta berpengaruh terhadap kemampuan reseptif maupun produktif peserta didik. Namun, berbagai temuan lapangan menunjukkan bahwa proses menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab masih cenderung bersifat pasif, berpusat pada guru, serta kurang disertai strategi pedagogis yang mampu menumbuhkan keterlibatan mendalam dari peserta didik. Banyak siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami input lisan bahasa Arab, kurang fokus ketika mendengarkan, serta kesulitan membangun makna dari teks audio yang diberikan. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah teknik menyimak aktif (*active listening technique*), yang menekankan keterlibatan

siswa dalam membangun pemahaman, memberikan umpan balik, bertanya, mengklarifikasi informasi, serta memaknai pesan secara lebih kritis. Meskipun teknik ini dikenal dalam kajian pedagogi modern, implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab di MA, khususnya dari perspektif guru dan peserta didik, belum banyak dianalisis secara komprehensif.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik menyimak aktif memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pemahaman bahasa dan keterlibatan belajar. Misalnya, penelitian oleh Kurniawan & Risnani (2021) menemukan bahwa penggunaan strategi menyimak aktif membantu meningkatkan konsentrasi dan kemampuan menangkap ide pokok pada siswa SMA dalam pembelajaran bahasa asing. Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Nugraha et al., (2023) mengungkapkan bahwa peserta didik yang dilibatkan secara aktif melalui teknik parafrase, klarifikasi, dan pertanyaan reflektif menunjukkan peningkatan kemampuan memahami percakapan bahasa Arab. Penelitian lain oleh Nazarudin Manik (2024) menekankan bahwa teknik menyimak aktif dapat mengurangi kecemasan belajar bahasa Arab karena siswa merasa lebih terarah dan memiliki kesempatan lebih luas untuk memproses makna. Selain itu, studi oleh Rachmawati et al. (2022) menunjukkan bahwa guru yang mengintegrasikan aktivitas menyimak aktif dalam pembelajaran bahasa asing dapat menciptakan suasana kelas yang lebih komunikatif dan dialogis. Terakhir, penelitian oleh Ayu Marshinta Wulandari et al. (2024) menunjukkan bahwa teknik menyimak aktif dapat meningkatkan kemampuan inferensi makna serta memperbaiki ketepatan respons lisan siswa.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada peningkatan keterampilan siswa secara kuantitatif dan belum menelusuri secara mendalam bagaimana implementasi strategi tersebut berlangsung dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu hanya meninjau aspek efektivitas teknik menyimak aktif dari sudut pandang peserta didik, tanpa menggali secara simultan bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses menyimak aktif dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Padahal, keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, pemahaman pedagogis, ketersediaan media, dan dukungan lingkungan belajar (Rega Fitriawati & Ida Rindaningsih, 2025). Dengan demikian, penting untuk melihat implementasi teknik menyimak aktif dalam ekosistem belajar bahasa Arab secara lebih utuh melalui eksplorasi perspektif guru dan peserta didik secara bersamaan.

Berdasarkan telaah tersebut, dapat diidentifikasi adanya *research gap* bahwa penelitian mengenai teknik menyimak aktif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MA masih terbatas pada analisis satu dimensi, baik hanya pada efektivitas atau persepsi siswa saja. Belum banyak penelitian yang mengaji bagaimana teknik menyimak aktif sebenarnya diterapkan di kelas, tantangan apa yang dihadapi guru dalam mengintegrasikannya, bagaimana peserta didik merespons strategi tersebut, serta faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilannya (Nazwa et al., 2025). Lebih jauh, belum tersedia kajian yang secara eksplisit menghubungkan pandangan guru dan peserta didik untuk melihat kesesuaian persepsi, kesenjangan pengalaman, serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi *istima'* siswa MA.

Novelty dari penelitian ini terletak pada upayanya menghadirkan analisis komprehensif mengenai implementasi teknik menyimak aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MA dengan menggabungkan perspektif guru dan peserta didik secara bersamaan (Perwira et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memotret praktik pedagogis secara lebih realistik karena tidak hanya mengkaji hasil belajar siswa, tetapi juga

memerhatikan strategi, kesiapan, serta tantangan profesional guru dalam merancang kegiatan menyimak aktif. Penelitian ini juga menawarkan model implementasi yang dapat dijadikan rujukan bagi guru bahasa Arab dalam mengoptimalkan keterampilan *istima'* melalui interaksi aktif dan metode partisipatif (Syahira et al., 2024).

Dampak dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam ranah keterampilan menyimak, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, serta peningkatan kompetensi profesional guru MA. Hasil penelitian dapat membantu sekolah dan pendidik merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dialogis, dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pengembang pendidikan untuk menyusun program pelatihan guru berbasis teknik menyimak aktif dan berbasis bukti. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan mampu memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MA secara lebih terukur dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi teknik menyimak aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MA. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai proses pembelajaran yang berlangsung secara alamiah, termasuk interaksi guru–peserta didik, respon siswa ketika melakukan aktivitas menyimak, serta strategi pedagogis yang diterapkan guru. Penelitian kualitatif deskriptif tidak berfokus pada pengukuran numerik, melainkan pada pengungkapan makna, dinamika aktivitas kelas, serta persepsi subjek penelitian (Oktariyani et al., 2025). Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan untuk menelaah bagaimana teknik menyimak aktif diimplementasikan secara nyata dan bagaimana pengalaman pembelajaran tersebut dipahami oleh guru dan peserta didik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui keterlibatan peneliti dalam proses pembelajaran maupun interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu guru bahasa Arab dan peserta didik di Madrasah Aliyah (MA). Data primer dapat berupa hasil observasi aktivitas menyimak di kelas, wawancara mendalam dengan guru mengenai strategi pembelajaran, serta ungkapan pengalaman dan persepsi peserta didik terkait implementasi teknik menyimak aktif. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus bahasa Arab, rekaman audio atau bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan menyimak, serta literatur relevan berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi menyimak aktif dan pembelajaran bahasa Arab. Kombinasi kedua jenis data ini diharapkan memberikan gambaran yang utuh dan kaya mengenai fenomena penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif untuk mencermati bagaimana teknik menyimak aktif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pola interaksi, bentuk aktivitas menyimak, serta respon siswa selama proses berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk menggali pemahaman, pengalaman, kendala, dan persepsi mereka terkait penerapan teknik tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data

tertulis maupun visual mengenai perangkat pembelajaran, materi ajar, dan catatan lain yang relevan sebagai pelengkap data dari observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, mengelompokkan, dan menyeleksi data penting yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan untuk memudahkan pemaknaan dan interpretasi. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan verifikasi dan triangulasi terhadap seluruh temuan sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi aktual implementasi teknik menyimak aktif di MA. Pendekatan analisis ini memungkinkan peneliti menghasilkan pemahaman yang sistematis dan mendalam mengenai praktik pembelajaran yang dikaji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Teknik Menyimak Aktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA menurut Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di MA telah berupaya menerapkan teknik menyimak aktif (active listening technique) dalam berbagai tahapan pembelajaran (Nurhasanah et al., 2022) meskipun intensitas dan konsistensinya berbeda di setiap kelas. Berdasarkan wawancara, guru menjelaskan bahwa penerapan teknik menyimak aktif dilakukan mulai dari tahap pra-menyimak, saat-menyimak, hingga pasca-menyimak. Pada tahap pra-menyimak, guru biasanya memberikan pengantar berupa aktivasi kosa kata, pemaparan konteks situasi, serta diskusi ringan untuk memancing perhatian dan mengaktifkan pengetahuan awal siswa. Guru berpendapat bahwa langkah ini penting agar siswa tidak hanya mendengarkan secara spontan, tetapi memiliki gambaran umum mengenai materi yang akan diperdengarkan. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa aktivitas pra-menyimak membantu meningkatkan fokus dan kesiapan mental siswa, terutama ketika materi audio berisi dialog atau narasi bahasa Arab yang panjang.

Pada tahap saat-menyimak, guru menggunakan beberapa strategi menyimak aktif, seperti meminta siswa mencatat ide pokok, mengidentifikasi kata kunci, memprediksi kelanjutan informasi, serta mengajukan pertanyaan klarifikasi secara langsung (Zein Rismala & Nuroh, 2023). Guru menyampaikan bahwa teknik mencatat poin penting dan mengidentifikasi kata kunci merupakan strategi yang paling sering digunakan karena dianggap sesuai dengan kemampuan bahasa Arab siswa MA yang masih berkembang (Ariyanti & Syarifah, 2021). Selain itu, guru kerap menghentikan audio pada bagian tertentu untuk memberikan jeda refleksi, meminta siswa menyebutkan makna kata, atau mempersilakan siswa mengulang kembali informasi yang mereka pahami. Praktik ini dianggap efektif untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mengikuti alur informasi secara aktif, bukan hanya mendengarkan secara pasif. Guru juga menuturkan bahwa interaksi langsung melalui pertanyaan spontan dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pemahaman lisan.

Pada tahap pasca-menyimak, guru menerapkan kegiatan seperti diskusi kelompok, parafrase isi audio, presentasi pemahaman, serta latihan menjawab pertanyaan analitis. Guru menegaskan bahwa tahap ini merupakan aspek penting dari teknik menyimak aktif karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengolah informasi, mengonstruksi makna, dan

menghubungkannya dengan pengalaman belajar mereka. Guru juga mengamati bahwa siswa lebih berani menyampaikan ide setelah diberikan kesempatan berdiskusi secara berpasangan atau berkelompok (Safitri & Mukhlisah, 2025). Namun, guru mengakui bahwa tidak semua siswa mampu merespons secara mendalam; sebagian masih cenderung mengulang informasi secara literal tanpa analisis lebih jauh.

Dari sisi tantangan, guru menyebutkan beberapa kendala yang menghambat penerapan optimal teknik menyimak aktif. Pertama, kemampuan kosakata siswa yang terbatas membuat mereka kesulitan mengikuti materi audio berbahasa Arab yang autentik. Untuk mengatasi hal ini, guru biasanya memilih audio yang disederhanakan atau memberikan daftar *mufradat* sebelum kegiatan menyimak. Kedua, keterbatasan sarana seperti speaker yang kurang jelas atau ruang kelas yang bising terkadang mengurangi efektivitas kegiatan menyimak. Ketiga, manajemen waktu menjadi tantangan karena proses menyimak aktif membutuhkan tahapan yang cukup panjang dan interaksi intensif.

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa guru MA pada dasarnya telah memahami prinsip dasar teknik menyimak aktif dan berusaha menerapkannya sesuai konteks kelas. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa menyimak aktif membutuhkan keterlibatan mental dan interaksi dua arah antara guru dan siswa (Kusumaswarih, 2018). Namun, implementasinya masih dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan siswa, motivasi, kesiapan guru) dan faktor eksternal (fasilitas, waktu, kondisi kelas). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik menyimak aktif sudah berjalan, tetapi masih memerlukan penguatan strategi dan dukungan sarana agar hasilnya lebih optimal.

Menurut (Maulana, 2023), pembelajaran menyimak bahasa Arab yang efektif harus melalui proses bertahap, mulai dari aktivasi pengetahuan awal, kegiatan penyimakan terarah, hingga tindak lanjut berupa evaluasi dan rekonstruksi makna. Struktur ini mendukung praktik guru MA yang telah menerapkan pra-menyimak, saat-menyimak, dan pasca-menyimak secara sistematis.

### **Pengalaman dan Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Teknik Menyimak Aktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pengalaman yang beragam dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan teknik menyimak aktif. Secara umum, sebagian besar siswa menyatakan bahwa teknik ini membantu mereka lebih fokus dan memahami isi materi yang diperdengarkan (Meiarni et al., 2025). Dalam wawancara, siswa mengungkapkan bahwa kegiatan pra-menyimak seperti pengenalan kosa kata baru, pemberian konteks, dan penjelasan tema audio membuat mereka merasa lebih siap untuk menerima informasi. Aktivitas tersebut dianggap membantu mengurangi kecemasan, terutama bagi siswa yang kesulitan memahami ujaran bahasa Arab yang cepat. Beberapa siswa menilai bahwa penjelasan awal dari guru membantu mereka mengaitkan materi dengan pengalaman belajar sebelumnya sehingga proses menyimak menjadi lebih terarah.

Selama tahap saat-menyimak, siswa mengaku merasakan perubahan yang cukup signifikan dalam cara mereka mengikuti audio. Teknik mencatat kata kunci, menandai ide pokok, dan memberikan prediksi terhadap kelanjutan isi audio menjadi strategi yang membantu mereka tetap aktif. Banyak peserta didik menyebutkan bahwa kegiatan jeda refleksi yang diberikan guru, seperti berhenti sejenak untuk menanyakan makna kata atau meminta siswa mengulang pemahaman mereka, membuat mereka lebih terlibat dan tidak mudah kehilangan fokus. Sebagian siswa merasa bahwa proses tanya jawab spontan selama

menyimak memicu mereka untuk lebih teliti terhadap detail audio. Meski demikian, ada pula siswa yang merasa kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan langsung karena khawatir salah dalam menafsirkan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam menyimak masih dipengaruhi oleh rasa percaya diri dan kemampuan bahasa masing-masing.

Pada tahap pasca-menyimak, siswa menilai bahwa diskusi kelompok, parafrase isi audio, serta latihan menjawab pertanyaan membantu mereka memperdalam pemahaman. Banyak siswa menikmati kegiatan diskusi karena mereka dapat saling bertukar pemahaman dan melengkapi informasi yang sebelumnya kurang dipahami. Siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi biasanya membantu teman-teman yang mengalami kesulitan, sehingga suasana belajar menjadi lebih kolaboratif. Namun demikian, beberapa siswa mengungkapkan bahwa tugas parafrase dalam bahasa Arab masih terasa sulit karena keterbatasan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat. Meskipun demikian, mereka tetap merasa bahwa kegiatan tersebut mendorong mereka untuk benar-benar memahami isi materi, bukan sekadar mengingat informasi secara permukaan.

Dari segi persepsi, sebagian besar siswa menilai bahwa teknik menyimak aktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode menyimak tradisional yang hanya memutar audio dan menjawab soal. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pemahaman secara langsung. Teknik ini juga dianggap lebih komunikatif karena menuntut interaksi antara siswa dan guru. Namun, ada pula sebagian siswa yang merasa bahwa teknik ini membutuhkan konsentrasi tinggi dan energi mental lebih besar, sehingga terasa melelahkan ketika dilakukan terlalu sering atau dengan materi yang terlalu sulit. Siswa juga mengeluhkan bahwa kualitas audio dan kondisi kelas yang bising sering kali mengganggu proses menyimak, sehingga hasil pembelajaran tidak optimal. Dalam beberapa kesempatan, siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan inisiatif untuk mengulang materi audio di luar kelas, mencatat kosakata baru, dan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai makna ungkapan yang belum mereka pahami (Hidayat, 2021).

Pembahasan dari temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap teknik menyimak aktif umumnya positif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman bahasa Arab. Teknik ini selaras dengan pendekatan pembelajaran komunikatif yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa (kepercayaan diri, motivasi), dukungan pedagogis guru, serta kondisi lingkungan belajar (Amin et al., 2025). Dengan demikian, meskipun teknik menyimak aktif terbukti membantu siswa dalam memproses materi secara lebih mendalam, implementasinya masih perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan kondisi kelas agar hasil belajar lebih maksimal.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Teknik Menyimak Aktif menurut Guru dan Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik menyimak aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MA dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru, peserta didik, sarana, dan kondisi lingkungan belajar. Dari sisi guru, faktor pendukung yang paling dominan adalah pemahaman pedagogis yang cukup baik mengenai konsep menyimak aktif serta kemampuan guru dalam merancang langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (Jumadi & Zulkifli, 2022). Guru mampu

membagi proses pembelajaran ke dalam tahapan pra-menyimak, saat-menyimak, dan pasca-menyimak, serta menggunakan teknik seperti klarifikasi, tanya jawab spontan, identifikasi kata kunci, parafrase, dan pengarahan reflektif. Guru mengungkapkan bahwa pengalaman mengajar menjadi modal penting yang membantu mereka menyesuaikan strategi menyimak aktif dengan kemampuan siswa. Selain itu, antusiasme guru untuk melakukan pendekatan yang lebih komunikatif turut mendukung keberhasilan penerapan teknik tersebut.

Dari perspektif peserta didik, faktor pendukung yang terlihat adalah motivasi belajar bahasa Arab yang cukup tinggi, terutama pada siswa yang merasa bahwa bahasa Arab memiliki nilai religius dan fungsional bagi mereka. Banyak siswa menyampaikan bahwa teknik menyimak aktif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan memberikan ruang untuk berpartisipasi. Selain itu, kerja sama antarsiswa dalam diskusi kelompok serta dorongan dari teman sebaya turut membantu mereka memahami isi audio secara lebih baik. Lingkungan kelas yang kondusif, seperti suasana belajar yang komunikatif dan hubungan yang positif antara guru dan siswa, juga menjadi faktor yang memperkuat efektivitas teknik menyimak aktif (Ilham & Hidayat, 2024).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat yang cukup signifikan. Dari sisi guru, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan utama. Guru menjelaskan bahwa penerapan teknik menyimak aktif membutuhkan durasi lebih panjang karena prosesnya melibatkan diskusi, klarifikasi, dan aktivitas reflektif yang intens. Akibatnya, guru sering kesulitan menyelesaikan materi sesuai rencana ketika beban kurikulum cukup padat (Tamarin et al., 2025). Selain itu, tidak semua guru memiliki akses terhadap sumber audio yang berkualitas, sehingga mereka harus mengandalkan materi yang terbatas atau memodifikasi bahan ajar yang ada.

Sementara itu, dari sisi peserta didik, keterbatasan kosakata (*mufradat*) menjadi kendala terbesar dalam memahami materi audio. Banyak siswa mengaku kehilangan fokus ketika audio diputar terlalu cepat atau menggunakan ragam bahasa yang tidak familiar bagi mereka. Rasa kurang percaya diri juga muncul ketika mereka diminta memberikan tanggapan langsung, sehingga hanya sebagian siswa yang berani berbicara aktif. Perbedaan kemampuan antar siswa menyebabkan sebagian peserta didik tertinggal dalam proses memahami isi audio, terutama dalam kegiatan parafrase atau analisis isi (Ningsih et al., 2023). Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ruangan yang bising, kualitas speaker yang kurang baik, serta gangguan teknis turut mengurangi efektivitas pembelajaran.

Pembahasan menunjukkan bahwa efektivitas teknik menyimak aktif bergantung pada sinergi antara faktor pendukung dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat. Ketika guru memiliki kesiapan pedagogis yang memadai dan siswa memiliki motivasi belajar yang positif, penerapan teknik menyimak aktif dapat berjalan dengan baik. Namun, faktor penghambat seperti sarana yang kurang memadai, keterbatasan waktu, serta rendahnya penguasaan kosakata perlu mendapat perhatian khusus. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan teknik menyimak aktif bukan hanya dipengaruhi oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan guru, kondisi psikologis siswa, serta dukungan lingkungan belajar.

Selain temuan empiris di lapangan, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik menyimak aktif juga sejalan dengan kajian teori dalam literatur pembelajaran bahasa. Menurut (Tarigan, 1990), keberhasilan kegiatan menyimak sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kemampuan linguistik siswa, serta kualitas media pendukung. Tarigan menjelaskan bahwa menyimak bukan hanya aktivitas menerima bunyi bahasa, tetapi juga proses mental yang kompleks melibatkan perhatian, penafsiran, dan

pemahaman. Oleh karena itu, teknik menyimak aktif hanya dapat berjalan efektif ketika faktor kognitif dan lingkungan mendukung. Akses ke audio berkualitas, perangkat pemutar yang andal, skrip/visual pendukung, dan ruang kelas yang kondusif mempermudah pelaksanaan kegiatan mendengarkan berlapis (pre-listening, while-listening, post-listening). Ketersediaan bahan berjenjang memudahkan diferensiasi untuk berbagai level siswa (Laia, 2020).

Bila keterampilan menyimak dimasukkan secara eksplisit dalam silabus dan ada alokasi waktu yang memadai, guru lebih mungkin menerapkan teknik menyimak aktif secara konsisten. Integrasi menyimak ke dalam tujuan pembelajaran membuat praktiknya tidak dianggap “tambahan” tetapi bagian inti pembelajaran bahasa (Guntur et al., 2023).

### Dampak Penggunaan Teknik Menyimak Aktif terhadap Pemahaman Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Peserta Didik di MA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik menyimak aktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman keterampilan menyimak (*mahirah al-istimā’*) peserta didik di MA. Berdasarkan hasil observasi kelas, wawancara, dan dokumentasi, siswa yang terlibat dalam kegiatan menyimak secara aktif menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menangkap ide pokok, memahami informasi rinci, serta melakukan interpretasi terhadap materi audio berbahasa Arab (Sri Nuraini et al., 2023). Para siswa mengaku bahwa teknik ini membantu mereka lebih fokus, lebih siap, dan lebih kritis dalam memproses informasi lisan yang mereka dengar.

Dampak paling terlihat adalah meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kata kunci (*mufradat muhimmah*) selama kegiatan menyimak. Berbeda dengan metode tradisional yang hanya menuntut siswa mendengarkan dan menjawab soal, teknik menyimak aktif memberikan ruang kepada siswa untuk menandai, mencatat, dan menganalisis kosakata penting secara langsung. Guru menyampaikan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi audio kini mulai mampu mengenali konteks dan menghubungkan kata kunci dengan makna keseluruhan. Siswa sendiri juga menyatakan bahwa aktivitas jeda refleksi dan pengulangan yang diatur guru sangat membantu mereka memproses informasi secara bertahap.

Dampak berikutnya adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menangkap gagasan utama dan rincian informasi. Melalui kegiatan seperti klarifikasi, prediksi isi audio, dan parafrase, siswa menjadi lebih terarah dalam mengikuti alur pembicaraan atau narasi bahasa Arab. Guru menyebutkan bahwa siswa mulai mampu membedakan informasi penting dari informasi tambahan, serta memberikan jawaban lebih tepat ketika diminta menjelaskan kembali isi audio. Teknik menyimak aktif juga terbukti membantu siswa memahami dialog yang mengandung variasi struktur bahasa, karena siswa dilatih untuk fokus pada inti pesan, bukan hanya detail linguistic (Kopp & Bergmann, 2017).

Selain itu, teknik menyimak aktif juga berdampak pada peningkatan kemampuan interpretatif, yaitu kemampuan memahami makna implisit, menyimpulkan informasi, dan menghubungkan isi audio dengan pengetahuan sebelumnya (Lail et al., 2025). Dalam diskusi pasca-menyimak, beberapa siswa menunjukkan kemampuan mengaitkan tema audio dengan konteks kehidupan mereka atau pelajaran lain yang telah dipelajari. Guru menilai bahwa kemampuan tersebut jarang muncul ketika siswa hanya melakukan aktivitas menyimak pasif.

Dampak lain yang teridentifikasi adalah meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Para siswa menyatakan bahwa teknik menyimak aktif membuat

pembelajaran lebih menarik karena mereka tidak hanya “mendengar”, tetapi juga mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Banyak siswa yang awalnya pasif menjadi lebih berani untuk bertanya atau menyampaikan pemahaman mereka, terutama ketika mereka diberi kesempatan bekerja dalam kelompok kecil. Peningkatan motivasi ini berpengaruh langsung pada kualitas pemahaman mereka terhadap materi yang diperdengarkan (Asfiana et al., 2025).

Namun demikian, penelitian juga menemukan bahwa dampak positif ini masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama kemampuan dasar bahasa Arab dan jumlah mufradat yang dikuasai siswa. Siswa dengan kemampuan rendah tetap mengalami kesulitan dalam memahami audio yang lebih kompleks, meskipun teknik menyimak aktif telah membantu mereka dalam beberapa aspek. Hal ini menunjukkan bahwa teknik menyimak aktif paling efektif ketika didukung penguasaan kosakata yang memadai dan penguatan bahasa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa teknik menyimak aktif memiliki dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa Arab siswa, baik secara kognitif maupun afektif. Teknik ini membantu siswa memproses informasi secara lebih sistematis, membangun pemahaman lebih mendalam, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar. Dengan demikian, teknik menyimak aktif layak dijadikan strategi utama dalam pembelajaran maharah *istima'* di MA, terutama ketika diterapkan secara konsisten dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

## KESIMPULAN

Penerapan teknik menyimak aktif di MA berlangsung melalui tahapan pra-menyimak, saat-menyimak, dan pasca-menyimak, dengan guru menerapkan strategi seperti aktivasi kosa kata, identifikasi kata kunci, klarifikasi makna, jeda refleksi, dan parafrase. Guru memiliki pemahaman pedagogis yang baik tentang teknik ini, namun pelaksanaannya masih dipengaruhi keterbatasan waktu, ketersediaan media audio, serta beban materi yang cukup padat. Peserta didik menilai teknik menyimak aktif membantu mereka lebih fokus, memahami isi audio secara bertahap, serta meningkatkan keberanian dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Aktivitas seperti prediksi isi, pencatatan ide pokok, diskusi kelompok, dan presentasi membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Meski demikian, beberapa siswa masih menghadapi kendala seperti minimnya kosakata, kecepatan audio, serta rasa percaya diri yang rendah. Faktor pendukung diperoleh dari motivasi belajar, suasana kelas yang komunikatif, dan pengalaman guru, sedangkan faktor penghambat berasal dari fasilitas, waktu, dan kemampuan siswa yang beragam. Secara keseluruhan, teknik menyimak aktif berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi belajar bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. J., Malik, A., Liwairrubai, M., & Ribahan, R. (2025). Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Géofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 1098–1104. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.1094>
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'arrib: Journal Of Arabic Education*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.32923/al-mu-arrib.v1i1.10001>

- muarrib.v1i1.2080
- Asfiana, A., Fitriyani, F., Selvia, N., & Fatonah, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 741. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4362>
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العالم والمتعلّم فتعلّم اللغة العربيّة لترقيّة المتعلّم والمتعلّق . *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insya'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insya'. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Ayu Marshinta Wulandari, P., Yani, J., & Marzuki, I. (2024). Penerapan Model Pailkem Dan Teknik Teratai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI Sosial IV SMA YPPK Taruna Bakti Waena. *Syntax Idea*, 6(7), 2980–2986. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i7.4000>
- Guntur, M., Fatimah, N., Fazalani, R., Irmayani, N., Mangangue, J., Yanti, I., Musyawir, Wike, Karo-Karo, R., & Erlinawati, S. (2023). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Selat Media.
- Hidayat, R. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Pustaka Setia.
- Ilham, M., & Hidayat, W. (2024). Peran Vital Komunikasi Efektif Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 4(01), 35–38. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3656>
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. (٢٠٢٣). استخدام وسيلة بطاقة تصنیف الكلمات لترقیة میول التلامیذ في تعليم المفردات. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Syafei, I & , Yonan, Y. (٢٠٢٣). أسلیب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونیسیة في Y. *Published by: GDCS UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

- Jumadi, J., & Zulkifli, Z. (2022). Implementasi Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Menguasai Ketrampilan Menyimak Dan Membaca Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 93–105. <https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v1i2.1467>
- Kopp, S., & Bergmann, K. (2017). Using cognitive models to understand multimodal processes: The case for speech and gesture production. In S. Oviatt, B. Schuller, P. R. Cohen, D. Sonntag, G. Potamianos, & A. Krüger (Eds.), *The Handbook of Multimodal-Multisensor Interfaces: Foundations, User Modeling, and Common Modality Combinations—Volume 1* (pp. 239–276). ACM. <https://doi.org/10.1145/3015783.3015791>
- Kurniawan, M. R., & Risnani, L. Y. (2021). Pengembangan Game Edukasi Digital Dan Implementasi Pada Pembelajaran Biologi Materi Plantae Siswa Sma Kelas X. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v12i1.3759>
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Kusumaswarih, K. K. (2018). Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Belajar Bahasa*, 3(2). <https://doi.org/10.32528/bb.v3i2.1583>
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Lail, N., Anggraeni, I., Irmawan, M., Agustina, S., & Ertinawati, Y. (2025). Keberhasilan Menyimak Teks Prosedur pada Siswa SMP Kelas 7: Simulasi Pembelajaran dengan Mahasiswa Kelas C Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2024 Universitas Siliwangi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.47134/jpbsi.v1i2.1590>
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bumi Aksara.
- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Syafei, I. Improving Arabic speaking proficiency (Muhadafah) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasaaran*.
- Meiarni, I., Irawati, W. O. I., Isra Une, N. I. U., Buka, A., Ali, M., Djauhari, Y., & Toani, M. B. (2025). Metode Mendengarkan Cerita Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pone. *Sciences Du Nord Community Service*, 2(01), 46–51. <https://doi.org/10.71238/snsc.v2i01.74>
- Nazarudin Manik. (2024). Strategi Efektif Untuk Mengatasi Kecemasan Berbicara Dalam Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIH)*, 2(2), 50–54. <https://doi.org/10.61116/jih.v2i2.458>
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nazwa, R., Abdiah, N. A., Badali, M. A., & Prasetya, L. T. (2025). Analisis Verbal Interaction Categories (Vics) Siswa Dan Guru Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Assunniyah Tambarangan. *Fasahah*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.62748/fasahah.v2i01.282>

- Ningsih, F., Syafitri, W., Syahrul, S., & Irwandi, I. (2023). The Effectiveness of Blog Media in Improving Student's Ability in Writing Exposition Text. *Journal of Educational Management and Strategy*, 2(1), 42–57. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.214>
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Nugraha, R. M., Ridwan, M., Bahri, S., & Fadhillah, M. W. F. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Aktif bagi Siswa SMP Terpadu Al-Amin Tasikmalaya. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93–97. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i2.100>
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Group Investigation Dengan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Kelas 2 SDIT Bait Adzka Islamic School. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6693>
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Oktariyani, Y., Safitri, S., & Fitriani, Y. (2025). Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Metodologis dan Aplikasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3004>
- Perwira, A., Faridah, E. S., Apriliani, P., & Mubarok, A. M. (2023). Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 28–33. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>
- Rachmawati, D. L., Hastari, S., & Oktafiah, Y. (2022). Strategi “Dialogic Reading” Untuk Meningkatkan Interaksi Guru Dan Siswa Pada Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2332. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8513>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Rega Fitriawati & Ida Rindaningsih. (2025). Inovasi Pelatihan Guru Untuk Meningkatkan Pendidikan Inklusi Di Sekolah. *Zeniusi Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.70821/zj.v2i1.28>
- Safitri, E., & Mukhlisah, M. (2025). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Di Kelas 4 MI. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 269–285. <https://doi.org/10.71153/fathir.v2i2.271>
- Sri Nuraini, Taufik Rihatno, Arita Marini, Desy Safitri, & Sujarwo. (2023). Pemberdayaan Kelompok Guru Dalam Penggunaan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 695–700. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i4.6325>
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syahira, S., Wahab, I., & Tahang, H. (2024). Eksplorasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di Kalangan Mahasiswa S1: Studi Kualitatif. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(2), 214–222. <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i2.3309>
- Tamarin, V., Sabarudin, S., & Anafiah, S. (2025). Studi Penerapan Cooperative Learning dalam Analisis Buku Siswa Materi Menyimak Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi PGSD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2981–2987. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3514>
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Tarigan, H. G. (1990). *Menyimak: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1970586434908276951>
- Zein Rismala, B., & Nuroh, E. Z. (2023). Penggunaan Video Animasi Pada Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–97. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.810>